

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*), yakni menghimpun dana dari masyarakat (kelebihan dana) dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana yang sudah dihimpun kepada masyarakat (kekurangan dana) dalam bentuk kredit serta memberikan jasa lainnya dalam bentuk transfer yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. (Umam, Khatibul, 2016, hlm. 1)

Di era modern, kedudukan bank begitu besar dalam mendorong perkembangan ekonomi suatu negara. Nyaris seluruh sektor usaha, yang terdiri dari sektor industri, pertanian, perdagangan, perkebunan, jasa serta perumahan sangat memerlukan bank selaku mitra dalam melaksanakan transaksi keuangan. Seluruh sektor usaha ataupun individu disaat ini pada waktu yang akan datang tidak akan lepas dari sektor perbankan bahkan jadi kebutuhan dalam melaksanakan kegiatan keuangan dalam menunjang kelancaran usaha. Kedudukan bank untuk masyarakat individu, ataupun masyarakat bisnis sangat berarti apalagi untuk suatu negara, sebab bank sebagai suatu lembaga yang sangat berfungsi serta mempengaruhi dalam perekonomian suatu negara.

Bank syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan (tiga *dekade*) ini inovasi produk meningkatkan layanan serta mengembangkan jaringannya menunjukkan trend yang positif dan tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi koperasi tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada hari Senin 1 Februari 2021 yang menetapkan tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah pembangunannya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Presiden Joko Widodo mengatakan, kehadiran gabungan bank tersebut sangat penting bagi Indonesia dalam mewujudkan cita-cita menjadi pusat ekonomi keuangan syariah dunia. Pembangunan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat yang diharapkan menjadi energi baru pengembangan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan bank syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah Perbankan Syariah di Indonesia yang modern universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap dalam (*Rahmatan Lil' Alamiin*)

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, sudah sewajarnya bagi Indonesia dapat menjadi negara terdepan dalam hal perkembangan ekonomi syariah. Oleh karena itu berdirilah Bank Syariah Indonesia (BSI) dapat menjadi tonggak sejarah baru perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Dalam konsep operasionalnya bank syariah memiliki sistem yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah. Menurut Islam bunga adalah riba yang haram (terlarang) hukumnya (Ismail, 2011, hlm. 31).

Betapa buruknya sanksi dan juga dampak riba serta betapa besarnya dosa yang didapat dari mengambil riba itu sendiri. Bukan hanya pelakunya saja yang mendapatkan dosa, bahkan dalam pembayarannya, penulisannya dan saksinya pun juga mendapatkan dosa. Allah SWT menyediakan kekekalan didalam neraka bagi pemakannya. Nabi SAW menyebut bahwa dosa riba yang terkecil itu sama dengan dosa seorang lelaki yang berzina dengan ibu kandungnya sendiri

Masyarakat dinegara maju dan berkembang sangat membutuhkan kehadiran bank syariah sebagai tempat untuk melakukan segala transaksi keuangan. Dinegara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian negara. Dinegara berkembang, kebutuhan

masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanannya saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank, semakin baik pelayanan yang diberikan oleh bank maka semakin baik pula persepsi masyarakat tentang bank tersebut. (Ismail, 2011, hlm. 29)

Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah terhadap minat juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Dengan kata lain bahwa pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai Bank Syariah dan produk-produk apa saja yang ada di bank syariah. Oleh sebab itu, masyarakat jadi tidak mengetahui apa saja keuntungan- keuntungan yang bisa didapatkan dari produk-produk perbankan syariah bila dibandingkan dengan produk-produk bank konvensional. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat yang memberikan pemahaman mengenai produk-produk Bank Syariah dikalangan masyarakat Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat. Sehingga menyebabkan berkurangnya minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Hal ini dilihat berdasarkan survey yang dilakukan dilapangan melalui wawancara langsung dengan masyarakat Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat, peneliti mensurvei 15 orang dengan kriteria umur 31-40 tahun dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 7 orang, 3 diantaranya tidak mengetahui apa itu bank syariah

dan 4 diantaranya mengetahui apa itu bank syariah yang mengatakan bank syariah itu lembaga keuangan yang berjalan sesuai dengan syariah dan tidak menggunakan riba dan ada yang sudah menggunakan tabungan bank syariah dengan alasan bank syariah tidak melakukan begitu besar potongan dalam setiap transaksinya. (Senin, 29 Januari 2024)

Dan kriteria umur 22-30 tahun dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 8 orang, 6 diantaranya tidak mengetahui sama sekali apa itu bank syariah dan 2 diantaranya mengetahui bank syariah dan mereka menggunakan bank syariah untuk melakukan pembiayaan uang yang dibayarkan setiap bulannya akan tetapi mereka tidak menggunakan produk yang ada di bank syariah. Mereka hanya bertransaksi sekedarnya saja tanpa mengetahui apa saja produk-produk yang ada di bank syariah. Dari hasil survey wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui apa itu bank syariah dan apa saja produk yang ada di bank syariah. (Selasa, 30 Januari 2024)

Berdasarkan pada permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Bank Syariah Di BSI Kantor Cabang Batulicin (Studi pada Masyarakat Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat Desa Sejahtera tentang produk bank syariah di BSI Kantor Cabang Batulicin Kecamatan Simpang Empat?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat Desa Sejahtera tentang produk bank syariah di BSI Kantor Cabang Batulicin Kecamatan Simpang Empat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Sejahtera tentang produk bank syariah di BSI Kantor Cabang Batulicin Kecamatan Simpang Empat.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat Desa Sejahtera tentang produk bank syariah di BSI Kantor Cabang Batulicin Kecamatan Simpang Empat.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan memperkaya khasanah serta sebagai bahan masukan sekaligus tambahan Pustaka terutama tentang produk perbankan syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini untuk mengasah kemampuan peneliti dalam menjawab permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari dan menambah pengetahuan serta pengalaman, terutama yang terkait dengan pengetahuan mengenai produk perbankan syariah.

b. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan dapat dijadikan masukan untuk pihak BSI agar lebih mensosialisasikan lagi mengenai produk perbankan syariahnya sehingga masyarakat menjadi tahu mengenai produk perbankan syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya untuk memberikan informasi terkait penelitian yang sama mengenai pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi.

E. Definisi Operasional

Agar memberikan pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi ini, maka perlu untuk memperjelas istilah dalam judul tersebut. Adapun definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk menuturkan apabila seseorang menganal terhadap suatu hal. Sesuatu yang menjadi pengetahuannya yaitu selalu terdiri dari unsur yang mengetahui ataupun yang diketahui dan kesadaran terhadap sesuatu yang ingin diketahuinya itu. Sebab itu, pengetahuan selalu menuntut adanya subyek yang memiliki kesadaran untuk mengetahui terhadap sesuatu tersebut dan objek yang dapat didefenisikan sebagai sesuatu yang dihadapinya sebagai hal yang ingin untuk diketahuinya. (Surajiyo, 2010, hlm. 26)

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah di BSI Kantor Cabang Batulicin.

2. Masyarakat

Masyarakat secara Sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.

Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat.

3. Produk

Produk adalah suatu yang bersifat kompleks, yang dapat diraba maupun tidak dapat diraba, yang di dalamnya termasuk kemasan, harga, prestise perusahaan dan pelayanan jasa perusahaan yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan dan kebutuhannya.

Produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah produk bank syariah di BSI Kantor Cabang Batulicin.

4. Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah sistem perbankan yang dalam usahanya diatur berlandaskan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan prinsip hukum islam. Perbankan syariah dalam penelitian ini ialah Bank BSI Kantor Cabang Batulicin.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang membahas tentang pengetahuan masyarakat Desa Sejahtera tentang produk bank syariah di BSI Kantor Cabang Batulicin memang sudah pernah dilakukan tetapi terdapat perbedaan hasil dikarenakan perbedaan waktu, tempat, sampel dan lain-lain.

1. Skripsi yang ditulis oleh Diani (2022) dengan judul penelitian *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih*

Produk Tabungan Haji Indonesia Di Bank BSI Syariah KC Banjarbaru. Skripsi, Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat dan Perbankan syariah terhadap Minat memilih Produk IB Baitullah Pada Bank Syariah Indonesia. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif data yang diperoleh menggunakan angket kuesioner . populasi penelitian ini adalah nasabah di kota Banjarbaru pada Bank Syariah Indonesia. Sampel penelitian ini berjumlah 98 orang menggunakan teknik purposive sampling. Data diperoleh dari identitas responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian. Sumber data penelitian ini adalah responden yang menjadi nasabah bank syariah di kota Banjarbaru. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menyatakan Pengetahuan masyarakat X dan pengaruh terhadap minat memilih produk (Y). Hasil Pengujian determinasi menunjukkan hasil nilai R-Square sebesar 4,2 % dapat disimpulkan sisanya sebesar 95,8 % dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini memang sama-sama membahas tentang pengetahuan masyarakat mengenai produk bank syariah, namun berbeda dari jenis penelitian yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan jenis kualitatif, selain itu juga berbeda dari segi waktu penelitian dan juga lokasi penelitian, sehingga akan menghasilkan penelitian yang berbeda juga.

2. Jurnal G.W.I. Awal Habibah, Afriani Nur Hasanah (2021) dengan judul penelitian *Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Dibank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu)*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung dibank Syariah. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pernah Menabung, Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung dibank syariah. Hasil Koefisien Regresinya positif berarti arah hubungannya searah, besar pengaruhnya 12,8% dan sisanya 87,2% dipengaruhi variabel lain. (2) Tidak Pernah Menabung, Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung dibank syariah. Hasil Koefisien Regresinya positif berarti arah hubungannya searah, besar pengaruhnya 56,6% dan sisanya 43,4% dipengaruhi variabel lain.

Penelitian ini memang sama-sama membahas tentang pengetahuan masyarakat mengenai produk bank syariah, namun berbeda dari jenis penelitian yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan jenis kualitatif, selain itu juga berbeda dari segi waktu penelitian

dan juga lokasi penelitian, sehingga akan menghasilkan penelitian yang berbeda juga.

3. Jurnal Nashrullah, Muslimin Kara, Ayu Ruqayyah Yunus (2023) judul penelitian *Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Setelah Merger : Studi Pada Masyarakat Kecamatan Mamajang, Kota Makassar.*

Penelitian ini menggali opini masyarakat tentang keberadaan bank syariah di Indonesia dan pilihan investasinya. Ini juga menyelidiki prospek investasi masa depan dan produk perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif yang diturunkan melalui metode induktif dan deduktif. Selanjutnya, peserta ditemukan memiliki pengetahuan yang substansial tentang bank syariah di Makassar. Orang tertarik pada bank syariah karena diimplementasikan sesuai dengan prinsip syariah. Banyak responden menyatakan bahwa salah satu alasan mereka menyukai perbankan syariah adalah karena lebih aman dan terjamin. Alasan lain termasuk menghindari riba dan merasa bangga menjadi seorang Muslim yang oleh sebagian orang dianggap sebagai keuntungan dari perspektif Islam.

Penelitian ini memang sama-sama membahas tentang pengetahuan masyarakat mengenai produk bank syariah, namun berbeda dari segi waktu penelitian dan juga lokasi penelitian, sehingga akan menghasilkan penelitian yang berbeda juga.

G. Sistematika Pembahasan

Agar bisa memperoleh penulisan/pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika penulisan supaya menerangkan output penelitian yang baik dan gampang buat dipahami. Adapun sistematika penulisan tadi dibagi sebagai 5 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian (manfaat penelitian), Penelitian terdahulu, & sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori merupakan pembahasan umum tentang pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah, indikator pengetahuan, faktor yang mempengaruhinya serta apa saja produk-produk yang ada pada perbankan syariah.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini membahas mengenai metode penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, dalam bab ini berisi simpulan berdasarkan output penelitian & saran yang mampu dijadikan masukan buat peneliti selanjutnya.